

ABSTRAK

Endelta, Iis. 2022. *Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosisal Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si., (II) Violita Zahyuni, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *Srategi Guru, Karakter Peduli Sosial, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan karakter peduli sosial pada pembelajaran tatap muka terbatas di Sekolah Dasar di SD Negeri 55/I Sridadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Strategi pola pembiasaan, dalam menanamkan karakter peduli sosial guru menerapkan pola pembiasaan kepada peserta didik dengan membiasakan peserta didik untuk menggunakan alat tulis seperti gunting, krayon, rautan secara berkelompok, dengan begitu peserta didik akan belajar melatih ego sehingga memunculkan sifat peduli dengan kebutuhan teman-teman di sekitarnya. (2) Strategi keteladanan, guru telah menyediakan kotak yang berisikan alat tulis, dimana alat tulis tersebut di pinjamkan guru kepada siswa yang tidak membawanya. Selain itu guru juga memberikan keteladanan kepada siswa ialah dengan ikut serta gotong royong dan memberikan infak menjadi contoh kepedulian sosial yang baik. (3) Teguran, guru memberikan teguran dan nasihat kepada siswa dengan tegas. Guru bahkan tak segan memberikan hukuman kepada siswanya yang berperilaku tidak peduli kepada temannya. (4) Strategi penguatan, guru memberikan penguatan dengan verbal kepada siswa yang telah menunjukkan nilai-nilai kepedulian sosial dan indikator karakter peduli sosial. Adapun penguatan verbal yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran berlangsung seperti mengucapkan kata “pintar” dan “hebat”. (5) Strategi pengkondisian lingkungan, guru mengintegrasikan pengkondisian lingkungan dengan menyediakan tempelan berupa indikator kepedulian sosial dan slogan kepedulian sosial. Slogan tersebut ditempelkan dikleas. Dengan dipasangannya indikator dan slogan karakter kepedulian sosial tersebut diharapkan siswa mampu menanamkan karakter tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu strategi guru dalam menanamkan karakter peduli sosial untuk menghadapi tantangan pembelajaran tatap muka terbatas disekolah dasar diantaranya: Pola Pembiasaan, Keteladanan, Penguatan, Teguran, Pengondisian Lingkungan.